

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan ternak sapi perah adalah hijauan dan konsentrat (pakan penguat). Hijauan sebagai bahan pakan ternak ruminansia di Indonesia memegang peranan penting karena hijauan mengandung hampir semua zat yang diperlukan. Hijauan pakan ternak sangat besar perannya bagi ternak ruminansia khususnya sapi perah baik untuk kebutuhan hidup pokok, produksi susu, serta untuk reproduksi. Tanaman hijauan pakan ternak dibagi menjadi dua yaitu tanaman hijauan pakan yang tidak dibudidayakan (rumput liar) dan tanaman hijauan pakan yang dibudidayakan oleh manusia (rumput unggul).

Permasalahan yang sering terjadi dalam penyediaan bahan pakan hijauan adalah rendahnya produksi hijauan. Pada saat ini untuk menanggulangi masalah kekurangan pakan hijauan telah diperkenalkan dan dikembangkan bermacam-macam jenis hijauan seperti rumput gajah, benggala, bahia, setaria dan rumput raja. Rumput yang sangat potensial dan sering diberikan pada ternak ruminansia adalah rumput raja (Suyitman, 2014). Rumput raja mampu menghasilkan 290 ton/Ha/tahun dalam bahan segar dan tanah kering (BPMSP Bekasi, 2013).

Rumput raja merupakan persilangan antara *Pennisetum purpureum* dan *Pennisetum americanum* (Amerika tropis). Rumput raja termasuk tanaman berumur panjang, berbentuk rumpun, perakarannya panjang, memiliki batang yang keras, daun berbulu kasar serta memiliki bercak berwarna hijau muda.

PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah salah satu perusahaan yang menggunakan rumput raja sebagai bahan pakan hijauan sapi perah sehingga ketersediaan rumput raja harus kontinuitas. Suryana (2009), menyatakan produksi ternak yang tinggi perlu didukung oleh ketersediaan pakan hijauan yang cukup dan kontinu. Manajemen yang baik pada rumput raja adalah cara untuk menjamin ketersediaan dan kontinuitas rumput raja, manajemen rumput raja meliputi persiapan lahan, penyediaan bibit, penanaman, pemupukan dan pemanenan. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana manajemen rumput raja di PT. UPBS,

sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan manajemen rumput raja dengan harapan dapat meningkatkan produksi dari rumput tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, PT. UPBS merupakan perusahaan peternakan yang membudidayakan rumput raja sebagai salah satu bahan pakan ternak sapi perah. Pengkajian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen rumput raja seperti persiapan lahan, penyediaan bibit, pemupukan, pemanenan serta mengetahui produksi rumput raja yang dihasilkan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui manajemen rumput raja yaitu persiapan lahan, penyediaan bibit, pemupukan, pemanenan serta untuk mengetahui produksi rumput raja di PT. UPBS.

1.4 Manfaat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang manajemen rumput raja kepada masyarakat dan perusahaan peternakan untuk memenuhi ketersediaan pakan ternak khususnya pakan hijauan rumput raja.